

Katalog/Catalog : 1102001.9419062

KECAMATAN APAWER HILIR DALAM ANGKA **2016**

Apawer Hilir Subdistrict in Figures

<https://sarmikab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SARMI
BPS- Statistics of Sarmi Regency

KECAMATAN APAWER HILIR DALAM ANGKA **2016**

Apawer Hilir Subdistrict in Figures

<https://sarmikab.bps.go.id>

Kecamatan Apawer Hilir Dalam Angka
Apawer Hilir Subdistrict in Figures
2016

ISBN: 978-602-60819-0-2

No. Publikasi/Publication Number: 94190.1622

Katalog/Catalog: 1102001.9419062

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 112 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi
BPS-Statistics of Sarmi Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi
BPS-Statistics of Sarmi Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Sarmi/*BPS-Statistics of Sarmi Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

KEPALA BPS KABUPATEN SARMI
CHIEF STATISTICIAN OF SARMI REGENCY



SELVINA DE LIMA, SE



KATA PENGANTAR

Kecamatan Apawer Hilir Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sarmi. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sarmi terutama Kecamatan Apawer Hilir.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sarmi, Juli 2016

Kepala BPS

Kabupaten Sarmi

Selvina de Lima, SE



PREFACE

Apawer Hilir Subdistrict in Figures 2016 is an annual publication written by BPS-statistics of Sarmi Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Sarmi regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sarmi, July 2016
Chief Statistician of
Sarmi Regency*

Selvina de Lima, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Kepala BPS Kabupaten SARMI/ <i>Chief Statistician Of SARMI Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	x
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xviii
BAB 1 Geografi dan Iklim/<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
BAB 2 Pemerintahan/<i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	23
BAB 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment</i>..	27
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	41
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	47
BAB 4 Sosial/<i>Social</i>	49
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	57
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	66
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	71
BAB 5 Pertanian/<i>Agriculture</i>	73
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	88
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	94
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	100
5.4 Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	109

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

BAB 1 Geografi dan Iklim/<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	
1.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kecamatan Apawer Hilir / <i>Geographical Location and The Border Area of Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	7
1.1.2 Luas Wilayah menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, <i>2015/Total Area by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	8
1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, <i>2015/Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	
1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari di Stasiun Sarmi, <i>2015/Average of Temperature, Relative Humidity, Wind Velocity, Rain Fall, and Duration of Sun Shine at Sarmi Station, 2015</i>	10
1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, <i>2015/Average Temperature and Humidity by Month in Sarmi Regency, 2015</i>	11
1.2.3 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, <i>2015/Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sarmi Regency, 2015</i>	12
1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, <i>2015/Amount of precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sarmi Regency, 2015</i>	13

1.2.5 Rata – Rata Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2015/ <i>Average of Atmospheric Pressure by Month in Sarmi Regency, 2015</i>	14
--	----

BAB 2 Pemerintahan/Government 15

2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	
2.1.1 Ibukota Kecamatan dan Nama Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Capital of Subdistrict and Village Name in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	21
2.1.2 Jumlah Rukun Tetangga/Rukun Warga menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir , 2015/ <i>Number of Smallest Administrative Area by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	22
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin di Kantor Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Number of Civil Servants by Sex in Apawer Hilir Subdistrict Office, 2015</i>	23
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan Kepangkatan di Kantor Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Apawer Hilir Subdistrict Office, 2015</i>	24
2.2.3 Nama, Umur, Tingkat Pendidikan Kepala Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Name, Age, and Education Attainment of Head of Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	25

BAB 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment . 27

3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi 2010, 2014, dan 2015/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sarmi regency, 2010, 2014, and 2015</i>	41
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Apawer Hilir, 2010, 2014, dan 2015/ <i>Population and Population Growth Rate in Apawer Hilir Subdistrict, 2010, 2014, and 2015</i>	42

3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir, 2011 – 2015/ <i>Population and Sex Ratio in Apawer Hilir Subdistrict, 2011 - 2015</i>	43
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Population Distribution and Density by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	44
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Population by Age Group and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	45
3.1.6	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Apawer Hilir, 2014-2015/ <i>Number of Household and Average of Household Size in Apawer Hilir Subdistrict, 2014- 2015</i>	46
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sarmi Regency, 2015</i>	47
BAB 4	Sosial/Social	49
4.1	Pendidikan/Education	
4.1.1	Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Number of Kindergarden School by Village in Apawer Hilir Regency, 2015</i>	57
4.1.2	Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number of Elementary School by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016</i>	58
4.1.3	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number</i>	

	<i>of Pupil in State Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016</i>	59
4.1.4	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number of Pupil in Private Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016</i>	60
4.1.5	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number of Teacher in State Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016</i>	61
4.1.6	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number of Teacher in Private Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016</i>	62
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of State Elementary Schools by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016</i>	63
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Private Elementary Schools by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016</i>	64
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun	

Ajaran 2015/2016/Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016	65
4.2 Kesehatan/Health	
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/Number Of Health Facilities By Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015	66
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/Number Of Health Personnel By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015	68
4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/Number of Health Personnel by Work Unit in Apawer Hilir Subdistrict, 2015	69
4.3 Agama/Religion	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kampung dan Agama yang Dianut di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/Population by Village and Religion in Apawer Hilir Subdistrict, 2015	71
4.3.2 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/Number of Place of Worship by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015	72
BAB 5 Pertanian/Agriculture	73
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops	
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kampung Dan Jenis Pengairan Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2015/Area Of Wetland By Village And Type Of Irrigation In Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2015	88
5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2015/Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, And Temporarily Unused Land By Village In Apawer Hilir Subdistrict (Hectar), 2015	89
5.1.3 Luas Panen Dan Produksi Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2015/Harvested Area And	

	<i>Production Of Wetland And Dryland Paddy By Village In Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2015</i>	90
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Beberapa Komoditi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir (ha), 2015/ <i>Harvested Area and Production Some of Comodities by Village in Apawer Hilir Subdistrict (ha), 2015</i> ...	91
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kampung Dan Jenis Sayuran Di Kecamatan Apawer Hilir (ha), 2015/ <i>Harvested Area Of Vegetables By Village And Kind Of Vegetables In Apawer Hilir Subdistrict (ha), 2015</i>	94
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kampung Dan Jenis Sayuran Di Kecamatan Apawer Hilir (ton), 2015/ <i>Production Of Vegetables By Village And Kind Of Vegetables In Apawer Hilir Subdistrict (ton), 2015</i>	95
5.2.3	Luas Panen Buah - Buahhan Menurut Kampung Dan Jenis Buah-buahan Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2015/ <i>Harvested Area Of Fruits By Village And Kind Of Fruits In Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2015</i>	96
5.2.4	Produksi Buah - Buahhan Menurut Kampung dan Jenis Buah-buahan di Kecamatan Apawer Hilir (Ton), 2015/ <i>Production of Fruits by Village and Kind of Fruits in Apawer Hilir Subdistrict (Ton), 2015</i>	98
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	
5.3.1	Luas Area Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2015/ <i>Area Of Rubber By Village In Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2015</i>	100
5.3.2	Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Number Of Farmer, Area, And Production Of Rubber By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	101
5.3.3	Luas Area Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Area Of Coconut By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	102

5.3.4	Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Number Of Farmer, Area, And Production Of Coconut By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	103
5.3.5	Luas Area Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Area Of Areca Nut By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	104
5.3.6	Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Number Of Farmer, Area, And Production Of Areca Nut By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	105
5.3.7	Luas Area Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Area Of Clove By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	106
5.3.8	Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Number Of Farmer, Area, And Production Of Clove By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	107
5.3.9	Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Sarmi, 2013 – 2015/ <i>Average of Estate Crops Productivitas in Sarmi Regency, 2013 - 2015</i>	108
5.4	Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (Ekor) Dan Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Livestock Population By Type Of Livestock (Heads) And Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	109
5.4.2	Populasi Unggas (Ekor) Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Poultry Population (Heads) By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	111

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi (km ²), 2014/ <i>Total Area by Subdistrict In Sarmi Regency (square.km),2014</i>	6
2 Jumlah Rukun Tetangga menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir , 2015/ <i>Number of Smallest Administrative Area by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	19
3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan Apawer Hilir Menurut Golongan Kepangkatan, 2015/ <i>Number of Regional Civil Servant by Hierarchy in Apawer Hilir Subdistrict Office, 2015</i>	20
4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2015/ <i>Number of Population by Subdistrict in Sarmi Regency, 2015</i>	38
5 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2015/ <i>Percentage of Population by Sex in Sarmi Regency, 2015</i>	39
6 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Angkatan Kerja Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Sarmi, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Economically Active During The Previous Week in Sarmi Regency, 2015</i>	40
7 Jumlah Sekolah di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016/ <i>Number of School in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016</i>	55
8 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Number of Health Facility in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	56
9 Produksi Tanaman Pangan (Ton) di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Production of Food Crop (Ton) in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	84
10 Produksi Tanaman Buah - Buahan (Ton) di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Production of Fruits (Ton) in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	85
11 Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Production of Estate Crops (Ton) in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i> .	86
12 Produksi Ternak (Ekor) di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Livestock Population (Heads) in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	87

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat,
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.
- Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.
 - Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
 - Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.
 - Papua Island: Papua and Papua Barat.
4. **QFF** adalah tekanan udara pada suatu tempat atau stasiun, yang dijabarkan ke tekanan permukaan laut sesuai dengan standar meteorologi.
 4. **QFF** is atmospheric pressure in a place or station which described to sea level accordance with standards of meteorology
 5. **QFE** adalah tekanan udara diatas landasan atau tekanan udara diatas tempat itu, yang didapat dari tekanan udara yang diamati pada ketinggian bejana barometer kemudian dijabarkan ke tekanan 10 feet diatas landasan
 5. **QFE** is atmospheric pressure above the runway or over the place, which is derived at the height of barometer then described the pressure to 10 feet above the runway.

ULASAN**Geografi**

Kecamatan Apawer Hilir merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sarmi. Wilayah Kecamatan Apawer Hilir bagian utara berbatasan dengan Samudera Pasifik, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Pantai Barat, bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Apawer Tengah, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Mamberamo Raya.

Iklim

Kabupaten Sarmi pada tahun 2015 memiliki suhu udara di antara 22,6 °C sampai 31,9 °C. Suhu tertinggi terjadi pada bulan Oktober dan suhu terendah terjadi pada bulan Oktober pula.

Rata-rata kelembaban udara di Kabupaten Sarmi relatif tinggi yaitu berkisar antara 81 hingga 88 persen. Rata-rata Tekanan udara berkisar antara 1010,4-1012,3 mb. Sedangkan rata-rata kecepatan angin 1-5 knot.

Sepanjang tahun 2015, hujan terjadi di setiap bulan. Rata-rata curah hujan di Kabupaten Sarmi tertinggi pada bulan Agustus sebesar 279,4 mm dan terendah pada bulan Oktober sebesar 98,8 mm. Banyaknya jumlah hari hujan berkisar antara 9-23 hari. Bulan Desember memiliki jumlah hari hujan terbanyak pada tahun 2015.

DESCRIPTION**Geography**

Apawer Hilir Subdistrict is a part of Sarmi Regency. Territorial Boundaries of Apawer Hilir Subdistrict in northern area bordered by Pacific Ocean, eastern area border on Pantai Barat Subdistrict, southern area border on Apawer Tengah Subdistrict, and western area bordered by Mamberamo Raya Regency.

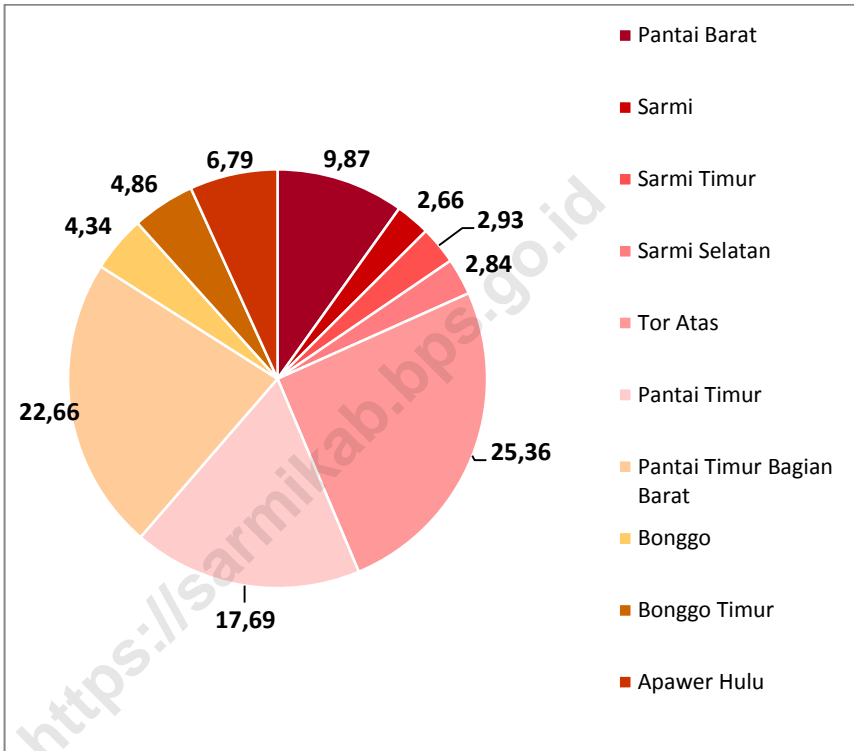
Climate

The temperatures of Sarmi Regency in 2015 ranged from 22,6 °C to 31,9 °C. The highest temperatures occurred in October and the lowest temperatures occurred in October too.

The average of relative humidity in Sarmi Regency ranged from 81 to 88 percent. The average of atmospheric pressure ranged from 1010,4 to 1012,3 mb. Meanwhile, average of wind velocity ranged from 1 to 5 knot.

During 2015, rain occurred in every month. The highest average of rainfall in Sarmi Regency occurred in August is 279,4 mm and the lowest in October is 98,8 mm. Number of rainy days ranged from 9 to 23 days. December has the highest rainy days in 2015.

Gambar 1 Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi (km²), 2014
Picture **Total Area by Subdistrict In Sarmi Regency (square.km),2014**



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis dan Batas Wilayah Kecamatan Apawer Hilir**
Table 1.1.1 Geographical Location and The Border Area of Apawer Hilir Subdistrict, 2015

A. Batas Wilayah Kecamatan Apawer Hilir <i>The Border Area Apawer Hilir Subdistrict</i>	
Sebelah Utara/ <i>North Side</i>	: Samudera Pasifik/ <i>Pasific Ocean</i>
Sebelah Selatan/ <i>South Side</i>	: Kecamatan Apawer Tengah/ <i>Apawer Tengah Subdistrict</i>
Sebelah Barat/ <i>West Side</i>	: Kabupaten Mamberamo Raya/ <i>Mamberamo Raya Regency</i>
Sebelah Timur/ <i>East Side</i>	: Kecamatan Pantai Barat/ <i>Pantai Barat Subdistrict</i>

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Sarmi/*BPS-Statistics of Sarmi Regency*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Total Area by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015

	Kampung/Kelurahan Village/Ward	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Karfasia
2	Masep
3	Subu
4	Burgena
5	Samorkena
	Apawer Hilir

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kabupaten Sarmi / Government Division of Sarmi Regency

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Table *Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015*

	Kampung/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Tinggi (meter) <i>Height (meter)</i>
	(1)	(2)
1	Karfasia	...
2	Masep	...
3	Subu	...
4	Burgena	...
5	Samorkena	...

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kabupaten Sarmi / *Government Division of Sarmi Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari di Stasiun Sarmi, 2015
Average of Temperature, Relative Humidity, Wind Velocity, Rain Fall, and Duration of Sun Shine at Sarmi Station, 2015

Uraian	Stasiun Sarmi/ <i>Sarmi Station</i>
(1)	(2)
Suhu/ <i>Temperature</i> (°C)	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	31,10
Minimum/ <i>Minimum</i>	23,40
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,20
Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	93,00
Minimum/ <i>Minimum</i>	78,90
Rata-rata/ <i>Average</i>	86,10
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	
	1011,50
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i> (knot)	
	2,90
Curah Hujan/ <i>Precipitation</i> (mm ³)	
	184,76
Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	
	62,50

Sumber/*Source*: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/*BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station, Sarmi*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2015
Average Temperature and Humidity by Month in Sarmi Regency, 2015

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks/ Max	Min/ Min	Rata-rata/ Average	Maks/ Max	Min/ Min	Rata- rata/ Avera ge
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	30,7	23,6	27,0	95	83	88
Februari/February	30,8	23,3	26,7	94	83	88
Maret/March	31,2	23,2	27,4	92	81	87
April/April	31,5	22,8	27,5	96	80	86
Mei/May	30,8	24,5	27,6	93	81	86
Juni/June	30,6	23,9	27,5	93	78	86
Juli/July	31,1	24,2	27,5	90	81	86
Agustus/August	30,8	23,5	26,8	95	79	88
September/September	30,8	23,0	26,8	95	81	86
Oktober/October	31,9	22,6	26,5	88	66	81
November/November	31,5	22,9	28,0	91	77	84
Desember/December	31,7	23,5	27,2	94	77	87

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station,Sarmi

Tabel 1.2.3 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2015
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sarmi Regency, 2015

Bulan/Month	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin/Wind <i>Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1010,8	4	5,6
Februari/February	1011,2	2	4,6
Maret/March	1012,2	2	5,8
April/April	1011,6	1	8,0
Mei/May	1012,2	2	6,8
Juni/June	1011,1	3	6,0
Juli/July	1012,2	2	6,6
Agustus/August	1012,3	3	5,4
September/September	1012,2	3	6,0
Oktober/October	1010,8	4	8,4
November/November	1010,5	4	7,0
Desember/December	1010,4	5	4,8

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station,Sarmi

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2015
Table *Amount of precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sarmi Regency, 2015*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	267,6	20
Februari/February	169,5	20
Maret/March	207,3	19
April/April	186,7	19
Mei/May	115,4	13
Juni/June	157	16
Juli/July	123,2	12
Agustus/August	279,4	19
September/September	142,7	16
Oktober/October	98,8	9
November/November	239,9	14
Desember/December	229,6	23

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station, Sarmi

Tabel 1.2.5 Rata – Rata Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2015
Table Average of Atmospheric Pressure by Month in Sarmi Regency, 2015

Bulan/ Month	Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)	
	QFF	QFE
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1009,1	1008,6
Februari/February	1009,5	1008,9
Maret/March	1009,0	1008,5
April/April	1010,0	1009,2
Mei/May	1010,5	1009,9
Juni/June	1009,8	1009,2
Juli/July	1010,5	1009,9
Agustus/August	1009,7	1009,2
September/September	1009,8	1009,2
Oktober/October	1010,0	1009,5
November/November	1009,6	1009,1
Desember/December	1008,9	1008,3
Rata-rata Average	1009,7	1009,1

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station, Sarm

2

Pemerintahan

Government

PENJELASAN TEKNIS

1. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

TECHNICAL NOTES

1. *Civil Servant are Indonesian citizens who meet certain requirements was appointed as civil servant regularly by the staff development officer position in government.*

<https://sarmikab.bps.go.id>

GOVERNMENT

ULASAN

Kecamatan Apawer Hilir Saat ini tahun 2015 memiliki 5 kampung, yaitu Kampung Karfasia, Kampung Masep, Kampung Subu, Kampung Burgena, dan Kampung Samorkena.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kecamatan Apawer Hilir tahun 2015 sebanyak 3 orang, terdiri dari 3 orang laki-laki.

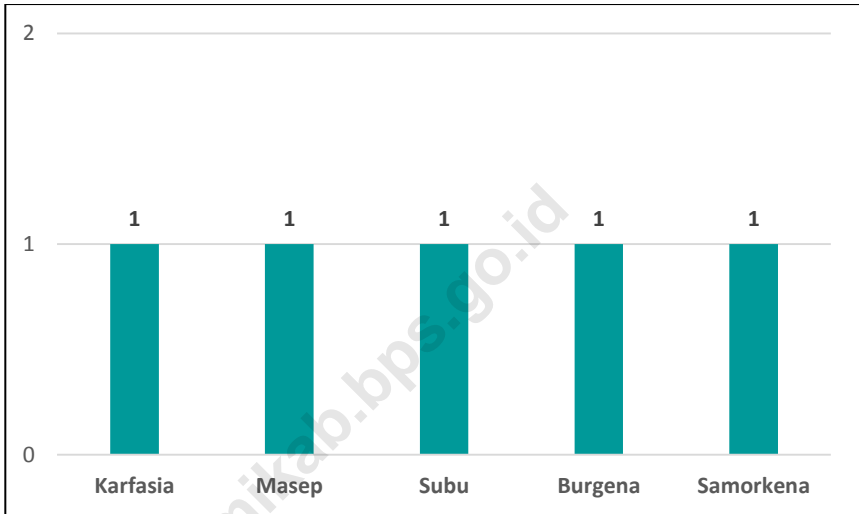
DESCRIPTION

In this time (2015), Apawer Hilir Subdistrict has 5 Villages are Karfasia Village, Masep Village, Subu Village, Burgena Village, and Samorkena Village.

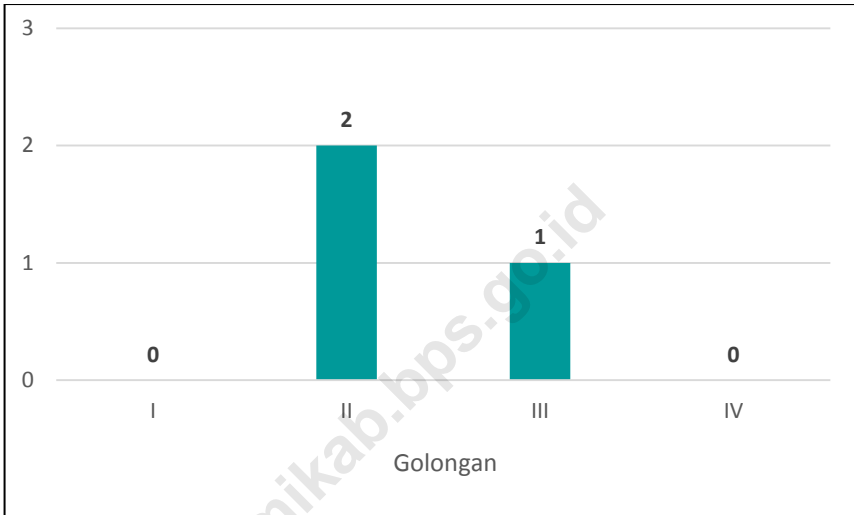
Number of Civil Servant in Regional Government of Apawer Hilir Subdistrict 2015 are 3 people, consist of 3 men.

<https://sarmikab.bps.go.id>

Gambar 2 Jumlah Rukun Tetangga menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Picture **Number of Smallest Administrative Area by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015**



Gambar 3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan Apawer Hilir Menurut Golongan Kepangkatan, 2015
Picture *Number of Regional Civil Servant by Hierarchy in Apawer Hilir Subdistrict Office, 2015*



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 **Ibukota Kecamatan dan Nama Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, 2015**
Table *Capital of Subdistrict and Village Name in Apawer Hilir Subdistrict, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Kelurahan / Kampung <i>Villages / Wards</i>	Keterangan <i>Note</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Apawer Hilir	Masep	Karfasia	Kampung/ <i>Village</i>
		Masep	Kampung/ <i>Village</i>
		Subu	Kampung/ <i>Village</i>
		Burgena	Kampung/ <i>Village</i>
		Samorkena	Kampung/ <i>Village</i>

Sumber/*Source*: Pemerintahan Kabupaten Sarmi / *Government Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.1.2 Jumlah Rukun Tetangga/Rukun Warga menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir , 2015
Table Number of Smallest Administrative Area by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015

	Kampung/Kelurahan Village/Urban Village	Rukun Tetangga (RT) Neighbourhood	Rukun Warga (RW) Hamlet
	(1)	(2)	(3)
1	Karfasia	1	-
2	Masep	1	-
3	Subu	1	-
4	Burgena	1	-
5	Samorkena	1	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi / BPS- Statistics of Sarmi Regency

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin di Kantor Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Number of Civil Servants by Sex in Apawer Hilir Subdistrict Office, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Apawer Hilir	3	0	3

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi / *Employee Division of Sarmi Regency*

**Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan
Kepangkatan di Kantor Kecamatan Apawer Hilir, 2015**
*Number of Civil Servants by Hierarchy in Apawer Hilir
Subdistrict Office, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Apawer Hilir	0	2	1	-	3

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi / Employee Division of Sarmi Regency

Tabel 2.2.3 Nama, Umur, Tingkat Pendidikan Kepala Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Name, Age, and Education Attainment of Head of Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015

	Kampung/Kelurahan Village/Ward	Nama Name	Umur (Tahun) Age (Years)	Tingkat Pendidikan Education Attainment
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karfasia	Andarias Yappo	48	Tdk Tamat SD
2	Masep	Apolos Rensinya
3	Subu	Noak Intora	47	Tdk Tamat SD
4	Burgena	Titus Cawem	52	Tdk Tamat SD
5	Samorkena	Yulianus Weiraso	54	SD

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Sarmi / Villagers Empowerment Office of Sarmi Regency

3

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

25. Pengangguran terbuka terdiri dari mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan; mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha; mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan; mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum berkerja.

25. **Unemployment**, which consist of person without work but looking for work; person without work who have established a new business/firm; person without work who were not looking for work, because they do not expect to find work; person who have made arrangement to start work on a date subsequent to the reference period (future starts).

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

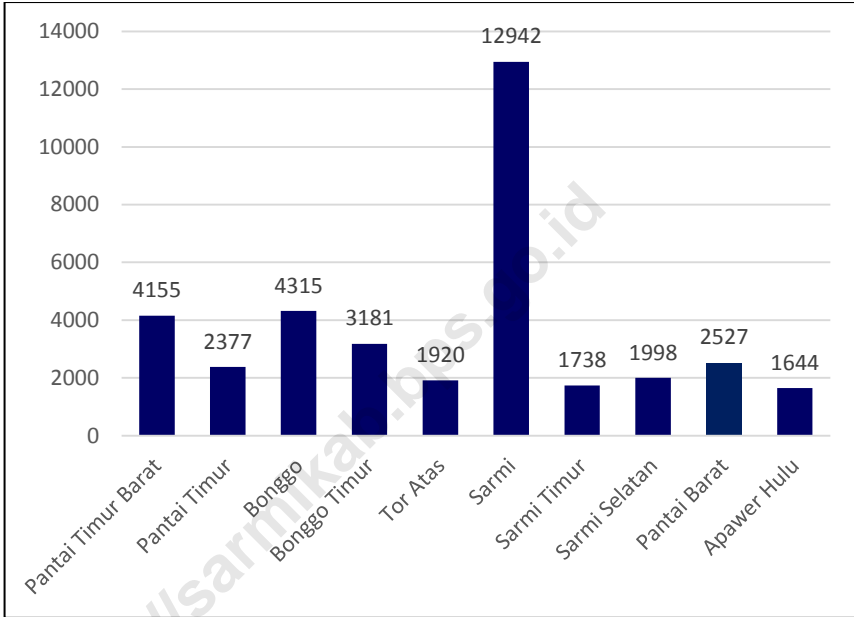
Proyeksi Penduduk untuk Kabupaten Sarmi masih dengan 10 Distrik. Penduduk Kabupaten Sarmi berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2015 sebanyak 36.797 jiwa yang terdiri atas 19.571 jiwa penduduk laki-laki dan 17.226 jiwa penduduk perempuan.

Population

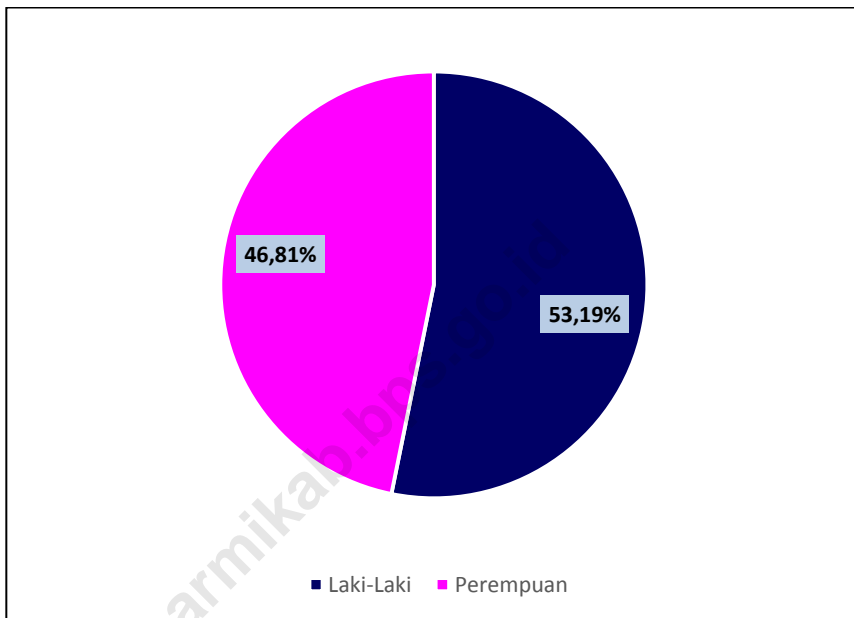
Population Projection for Sarmi Regency still use 10 Subdistrict. Population of Sarmi Regency based on population projections for 2015 are 36.797 people consisting of 19.571 inhabitants of the male and 17.226 female population people.

<https://sarmikab.bps.go.id>

Gambar 4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2015
Picture Number of Population by Subdistrict in Sarmi Regency, 2015



Gambar 5 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2015
Picture **Percentage of Population by Sex in Sarmi Regency, 2015**



Gambar 6 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Angkatan Kerja Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Sarmi, 2015**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Economically Active During The Previous Week in Sarmi Regency, 2015



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi 2010, 2014, dan 2015
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sarmi regency, 2010, 2014, and 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pantai Timur Barat	3 741	4 039	4 155	11,06	2,87
2 Pantai Timur	2 153	2 311	2 377	10,42	2,87
3 Bonggo	3 920	4 199	4 315	10,08	2,76
4 Bonggo Timur	2 875	3 092	3 181	10,64	2,88
5 Tor Atas	1 730	1 866	1 920	11,00	2,91
6 Sarmi	11 749	12 595	12 942	10,16	2,76
7 Sarmi Timur	1 572	1 690	1 738	10,58	2,86
8 Sarmi Selatan	1 816	1 944	1 998	10,02	2,78
9 Pantai Barat	2 272	2 455	2 527	11,20	2,91
10 Apawer Hulu	1 477	1 596	1 644	11,29	2,99
Sarmi	33 305	35 787	36 797	10,48	2,82

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Apawer Hilir, 2010, 2014, dan 2015
Population and Population Growth Rate in Apawer Hilir Subdistrict, 2010, 2014, and 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (people)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Apawer Hilir

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Keterangan: BPS Kabupaten Sarmi belum melakukan proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Sarmi dengan 19 kecamatan. / BPS-Statistics of Sarmi Regency has not made the projection of Sarmi Regency population for 19 subdistrict.

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir, 2011 - 2015
Table Population and Sex Ratio in Apawer Hilir Subdistrict, 2011 - 2015

Tahun Year	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	2010-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011
2012
2013
2014
2015

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Keterangan: BPS Kabupaten Sarmi belum melakukan proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Sarmi dengan 19 kecamatan. / BPS-Statistics of Sarmi Regency has not made the projection of Sarmi Regency population for 19 subdistrict.

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Table *Population Distribution and Density by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015*

	Kampung Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Karfasia
2	Masep
3	Subu
4	Burgena
5	Samorkena
	Apawer Hilir

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Keterangan: BPS Kabupaten Sarmi belum melakukan proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Sarmi dengan 19 kecamatan. / BPS-Statistics of Sarmi Regency has not made the projection of Sarmi Regency population for 19 subdistrict.

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Table *Population by Age Group and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2015*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4
5-9
10-14
15-19
20-24
25-29
30-34
35-39
40-44
45-49
50-54
55-59
60-64
65-69
70-74
75+
Jumlah/Total

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Keterangan: BPS Kabupaten Sarmi belum melakukan proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Sarmi dengan 19 kecamatan. / *BPS-Statistics of Sarmi Regency has not made the projection of Sarmi Regency population for 19 subdistrict.*

Tabel 3.1.6 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Apawer Hilir, 2014-2015
Number of Household and Average of Household Size in Apawer Hilir Subdistrict, 2014- 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Number of Household		Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Average of Household Size	
	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
Apawer Hilir

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Keterangan: BPS Kabupaten Sarmi belum melakukan proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Sarmi dengan 19 kecamatan. / BPS-Statistics of Sarmi Regency has not made the projection of Sarmi Regency population for 19 subdistrict.

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sarmi Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah Total
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	175	0	175	319	494
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	3 113	0	3 113	674	3 787
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	5 526	0	5 526	1 900	7 426
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	3 637	141	3 778	2 741	6 519
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	3 541	374	3 915	1 353	5 268
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	575	0	575	48	623
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	416	39	455	0	455
Universitas/ <i>University</i>	1 034	16	1 050	120	1 170
Jumlah/Total	18 017	570	18 587	7 155	25 742

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

4

Sosial
Social

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan

TECHNICAL NOTES

1. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
2. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. *The Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. *The High Education* consists of the education level after the secondary education that

jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

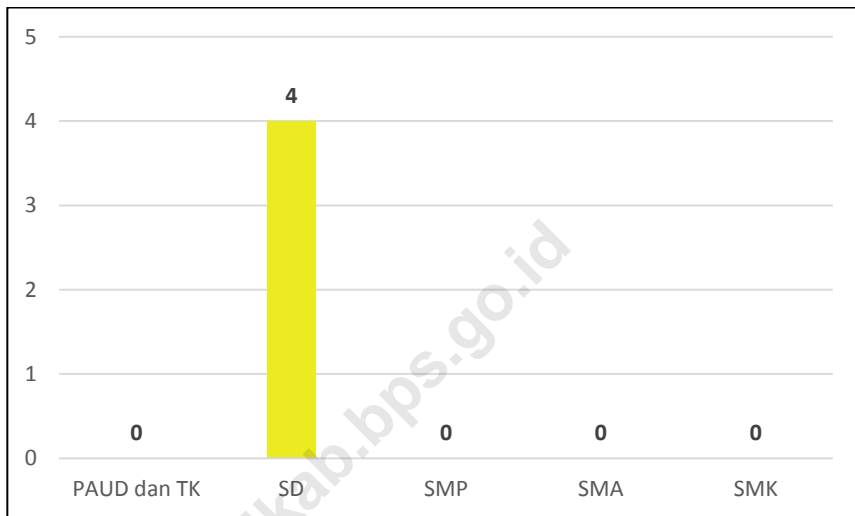
3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
4. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

3. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
4. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
5. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

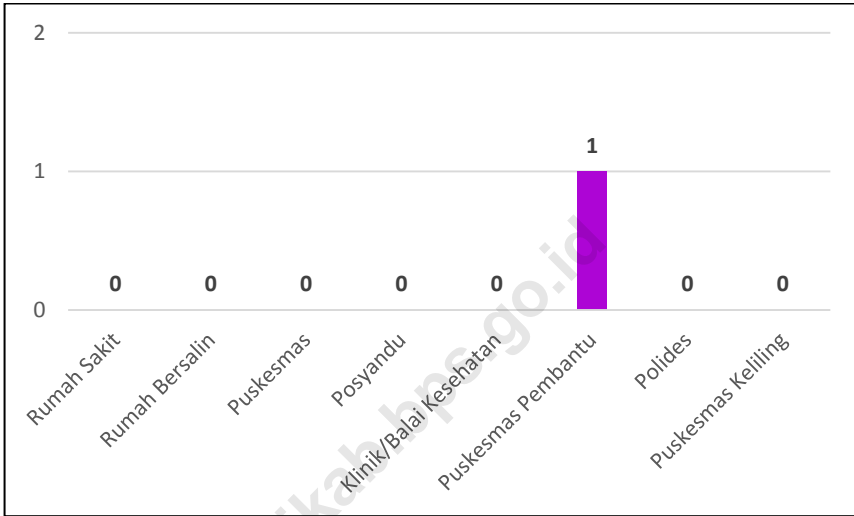
6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
6. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 7. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendidikan</p> <p>Pada tahun 2015, jumlah sekolah di Kecamatan Apawer Hilir yang terdaftar pada Departemen Pendidikan Nasional sebanyak 4 sekolah, yaitu 4 SD.</p>	<p>Education</p> <p><i>In 2015, there are 4 schools in Apawer Hilir Subdistrict that registered in National Education Departement, all of them are elementary school.</i></p>
<p>Kesehatan</p> <p>Fasilitas kesehatan di Kecamatan Apawer Hilir pada tahun 2015 tercatat sebanyak 1 puskesmas pembantu.</p>	<p>Health</p> <p><i>The medical facilities in Apawer Hilir Subdistrict in 2015 are a public health sub centre.</i></p>
<p>Agama</p> <p>Di Kecamatan Apawer Hilir, Jumlah pemeluk agama Kristen protestan sebanyak 1.130 umat. sementara pemeluk agama islam tercatat sebanyak 2 umat. Tempat peribadatan Gereja Kristen Protestan di Kecamatan Apawer Hilir sebanyak 5 gereja.</p>	<p>Religion</p> <p><i>In Apawer Hilir Subdistrict, population of Christian is 1.130 people. While, Moslem recorded 2 people. The place of Christian worship in Apawer Subdistrict as many as 5 church.</i></p>

Gambar 7 Jumlah Sekolah di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016
Picture 2015/2016
Number of School in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016



Gambar 8 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Picture Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Number of Health Facility in Apawer Hilir Subdistrict, 2015



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Number of Kindergarden School by Village in Apawer Hilir Regency, 2015

	Kampung Village	Sekolah School		Jumlah Total
		TK	PAUD	
	(1)	(2)	(3)	(5)
1	Karfasia	-	-	-
2	Masep	-	-	-
3	Subu	-	-	-
4	Burgena	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-
	Apawer Hilir	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016
Number of Elementary School by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016

	Kampung Village	Sekolah School		Jumlah Total
		Negeri State	Swasta Private	
	(1)	(2)	(3)	(5)
1	Karfasia	1	-	1
2	Masep	-	-	-
3	Subu	2	-	2
4	Burgena	1	-	1
5	Samorkena	-	-	-
	Apawer Hilir	4	0	4

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016
Number of Pupil in State Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016

	Kampung <i>Village</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karfasia	49	33	82
2	Masep	-	-	-
3	Subu	68	43	111
4	Burgena	32	28	60
5	Samorkena	-	-	-
	Apawer Hilir	149	104	253

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016
Number of Pupil in Private Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016

	Kampung Village	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karfasia	-	-	-
2	Masep	-	-	-
3	Subu	-	-	-
4	Burgena	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-
	Apawer Hilir	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016
Number of Teacher in State Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016

	Kampung Village	Guru Teacher
	(1)	(2)
1	Karfasia	6
2	Masep	-
3	Subu	8
4	Burgena	3
5	Samorkena	-
	Apawer Hilir	17

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan
Table Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut
 Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran
 2015/2016
*Number of Teacher in Private Elementary School in
 Education and Teaching Services of Sarmi Regency by
 Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016*

	Kampung Village	Guru Teacher
	(1)	(2)
1	Karfasia	-
2	Masep	-
3	Subu	-
4	Burgena	-
5	Samorkena	-
	Apawer Hilir	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of State Elementary Schools by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016

	Kampung Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karfasia	1	82	6	13,67
2	Masep	-	-	-	-
3	Subu	2	111	8	13,87
4	Burgena	1	60	3	20
5	Samorkena	-	-	-	-
	Apawer Hilir	4	253	17	14,88

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Private Elementary Schools by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016

	Kampung Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karfasia	-	-	-	-
2	Masep	-	-	-	-
3	Subu	-	-	-	-
4	Burgena	-	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-	-
	Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2015/2016
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015/2016

	Kampung Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karfasia	-	-	-	-
2	Masep	-	-	-	-
3	Subu	-	-	-	-
4	Burgena	-	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-	-
	Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ Education and Teaching Services of Sarmi Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Table *Number Of Health Facilities By Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015*

Kampung Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Puskesmas Pembantu Public Health Sub Centre	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Karfasia	-	-	-	-	-	...	-
2 Masep	-	-	-	-	-	...	-
3 Subu	-	-	-	-	-	...	-
4 Burgena	-	-	-	-	-	...	-
5 Samorkena	-	-	-	-	-	...	-
Apawer Hilir	0	0	0	0	0	1	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

Tabel 4.2.1 Lanjutan
Table Continued

	Kampung <i>Village</i>	Puskesmas Keliling <i>Public Health Surroundins</i>			
		Roda Empat <i>Car</i>	Roda Dua <i>Motorcycle</i>	Perahu Motor <i>Power Boat</i>	Long Boat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karfasia	-	-	-	-
2	Masep	-	-	-	-
3	Subu	-	-	-	-
4	Burgena	-	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-	-
	Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Table *Number Of Health Personnel By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015*

		Tenaga Kesehatan / Health Personnel				
Kampung Village		Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karfasia
2	Masep
3	Subu
4	Burgena
5	Samorkena
Apawer Hilir	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Table *Number of Health Personnel by Work Unit in Apawer Hilir Subdistrict, 2015*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>		
	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>			
Puskesmas Pembantu

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/*Health Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.2.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja Work Unit	Tenaga Medis Medical Personnel		
	Perawat Nurses	Bidan Specialist Midwives	Farmasi/Apoteker Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center			
Puskesmas Pembantu

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kampung dan Agama yang Dianut di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Table *Population by Village and Religion in Apawer Hilir Subdistrict, 2015*

	Kampung <i>Village</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Karfasia
2	Masep
3	Subu
4	Burgena
5	Samorkena
	Apawer Hilir	2	1 130	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sarmi/ *Religion Ministries of Sarmi Regency*

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Number of Place of Worship by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015

	Kampung Village	Masjid Mosque	Musholla Mushola	Gereja Kristen Christian Church	Gereja Katolik Chatolic Church	Pura	Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Karfasia	-	-	-	-	-	-
2	Masep	-	-	-	-	-	-
3	Subu	-	-	-	-	-	-
4	Burgena	-	-	-	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-	-	-	-
	Apawer Hilir	0	0	5	0	0	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sarmi/ Religion Ministries of Sarmi Regency

5

Pertanian
Agriculture

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested / demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS.*

pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

<https://sarmikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Komoditi yang ada pada sub sektor tanaman pangan adalah tanaman padi sawah dan padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau. Produksi tanaman pangan terbesar selama tahun 2015 di Kecamatan Apawer Hilir adalah ubi Jalar sebesar 8 ton.

Food Crops

The commodities of food crops sector are wetland and dryland paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybean and mungbean. The highest production of food crops during 2015 in Apawer Hilir Subdistrict is sweet potato with amount 8 ton.

Tanaman Hortikultura

Tanaman buah-buahan yang tercatat di Kecamatan Apawer Hilir antara lain pepaya, jeruk, dan pisang. Produksi tanaman buah-buahan terbesar pada tahun 2015 adalah tanaman pisang yaitu 3 ton. Produksi tanaman jeruk dan pepaya adalah produksi terkecil sebesar 2 ton.

Horticulture

The kind of fruits that recorded in Apawer Hilir Subdistrict is papaya, orange, and banana. The highest production of fruits in 2015 is banana with 3 ton. Meanwhile orange and papaya are the lowest production with 2 ton.

Perkebunan

Komoditi tanaman perkebunan yang dicatat di Kecamatan Apawer Hilir tahun 2015 yaitu tanaman kakao, kelapa, dan pinang. Produksi tanaman perkebunan yang terbesar adalah tanaman pinang dengan produksi sebesar 10 ton. Produksi tanaman kakao sebanyak 3,5 ton dan kelapa sebanyak 5,25 ton.

Estate Crops

The commodities which recorded in Apawer Hilir Subdistrict 2015 are rubber, coconut, dan areca nut. The highest production of estate crops is areca nut with 10 ton. The production of rubber is 3,5 ton and coconut is 5,25 ton.

Peternakan

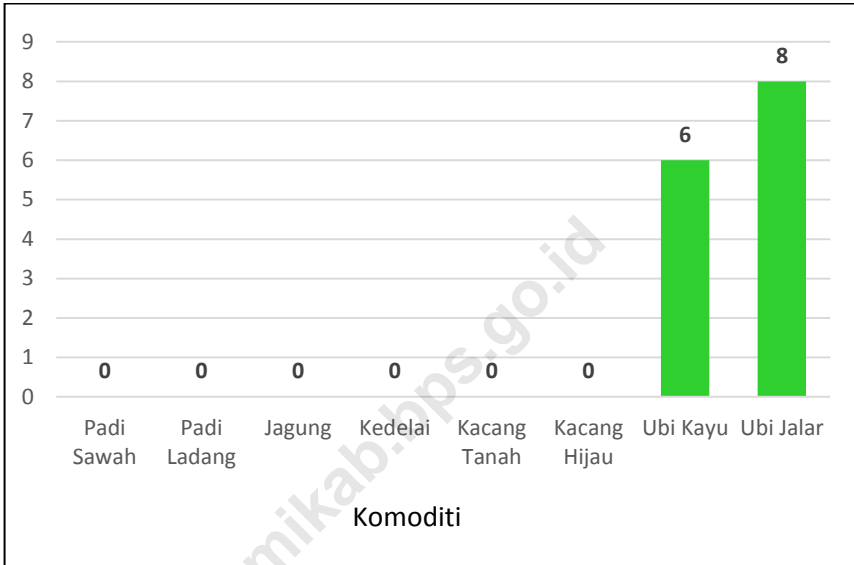
Berdasarkan data Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan Sarmi, jumlah populasi ternak tahun 2015 di Kecamatan Apawer Hilir tercatat sebanyak 20 ekor babi. Untuk populasi unggas, di Kecamatan Apawer Hilir tahun 2015 tercatat sebanyak 215 ekor ayam kampung.

Animal Husbandary

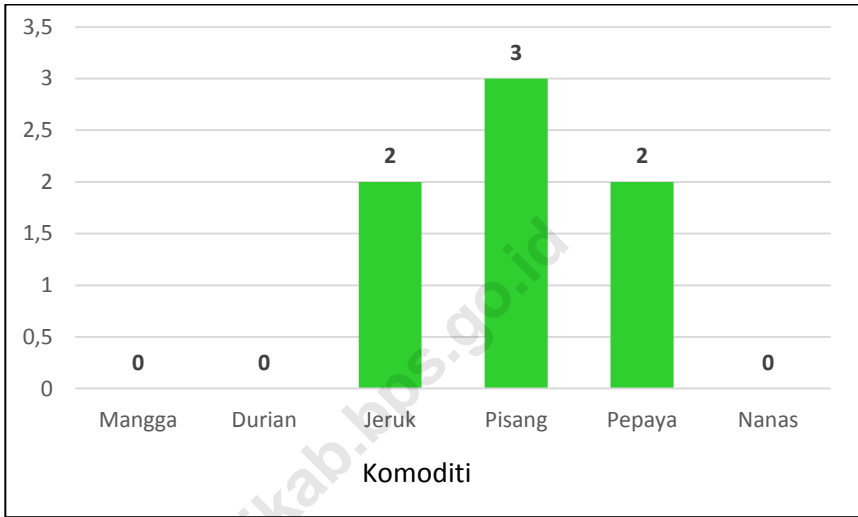
Based on Animal Husbandary an Care Office of Sarmi Regency data, number of animal population 2015 in Apawer Hilir Subdistrict are 20 pigs. For population of poultry, in Apawer Hilir Subdistrict 2015 is recorded 215 native chickens.

<https://sarmikab.bps.go.id>

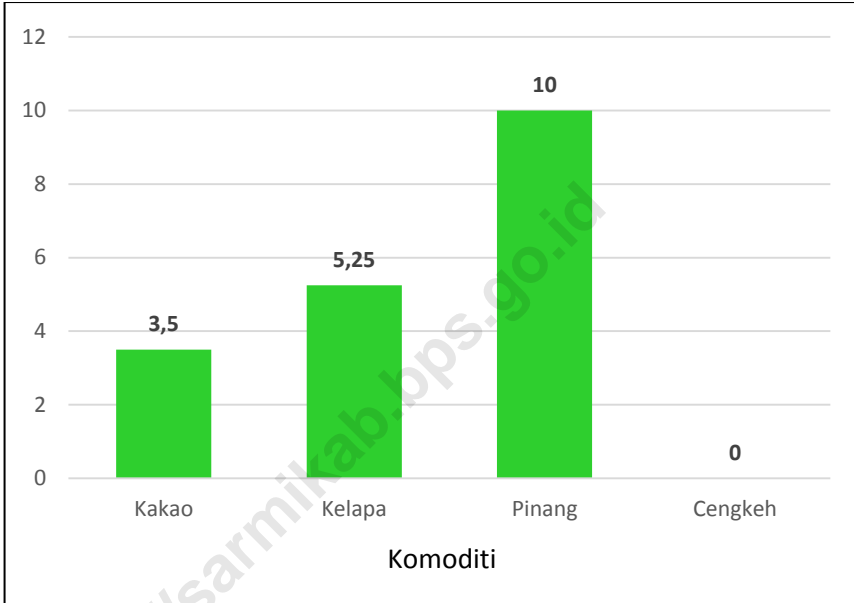
Gambar 9 Produksi Tanaman Pangan (Ton) di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Picture Production of Food Crop (Ton) in Apawer Hilir Subdistrict, 2015



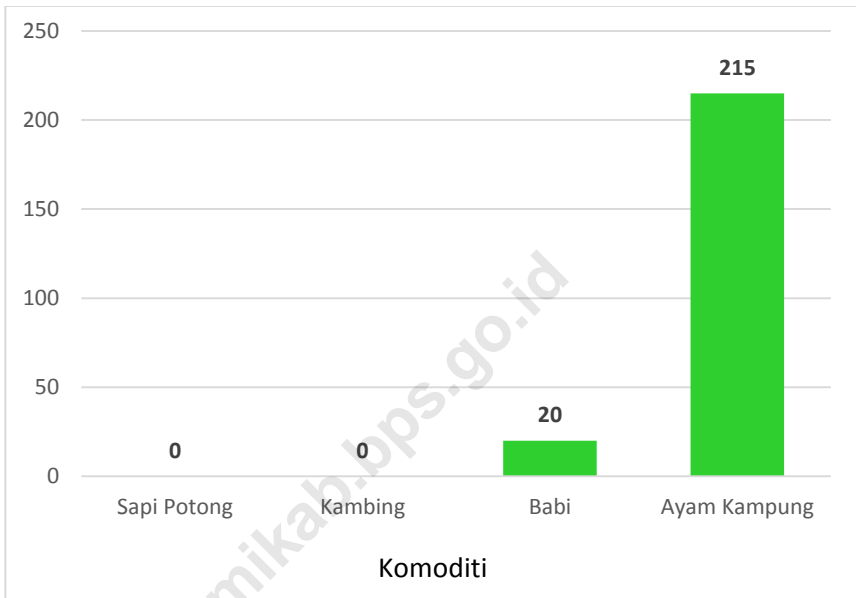
Gambar 10 Produksi Tanaman Buah - Buah (Ton) di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Picture Production of Fruits (Ton) in Apawer Hilir Subdistrict, 2015



Gambar 11 Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Picture Production of Estate Crops (Ton) in Apawer Hilir Subdistrict, 2015



Gambar 12 Produksi Ternak (Ekor) di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Picture Livestock Population (Heads) in Apawer Hilir Subdistrict, 2015



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kampung Dan Jenis Pengairan Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2015
Area Of Wetland By Village And Type Of Irrigation In Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2015

	Kampung Village	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karfasia	-	-	-
2	Masep	-	-	-
3	Subu	-	-	-
4	Burgena	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-
	Apawer Hilir	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2015
Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, And Temporarily Unused Land By Village In Apawer Hilir Subdistrict (Hectar), 2015

	Kampung Village	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karfasia	-	-	-
2	Masep	-	-	-
3	Subu	-	-	-
4	Burgena	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-
	Apawer Hilir	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen Dan Produksi Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2015
Table Harvested Area And Production Of Wetland And Dryland Paddy By Village In Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2015

Kampung Village	Padi Sawah Wetland Paddy		Padi Ladang Dryland Paddy	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Beberapa Komoditi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir (ha), 2015
Table *Harvested Area and Production Some of Comodities by Village in Apawer Hilir Subdistrict (ha), 2015*

Kampung Village	Jagung Maize		Kedelai Soybean	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	0	0	-	-
2 Masep	0	0	-	-
3 Subu	0	0	-	-
4 Burgena	0	0	-	-
5 Samorkena	0	0	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung Village	Kacang Tanah Peanut		Kacang Hijau Mungbean	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung Village	Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potato	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia
2 Masep
3 Subu
4 Burgena
5 Samorkena
Apawer Hilir	2	6	3	8

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kampung Dan Jenis Sayuran Di Kecamatan Apawer Hilir (ha), 2015
Table *Harvested Area Of Vegetables By Village And Kind Of Vegetables In Apawer Hilir Subdistrict (ha), 2015*

	Kampung <i>Village</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Karfasia	-	-	-	-	-	-
2	Masep	-	-	-	-	-	-
3	Subu	-	-	-	-	-	-
4	Burgena	-	-	-	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-	-	-	-
	Apawer Hilir	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kampung Dan Jenis Sayuran Di Kecamatan Apawer Hilir (ton), 2015**
Production Of Vegetables By Village And Kind Of Vegetables In Apawer Hilir Subdistrict (ton), 2015

	Kampung Village	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Karfasia	-	-	-	-	-	-
2	Masep	-	-	-	-	-	-
3	Subu	-	-	-	-	-	-
4	Burgena	-	-	-	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-	-	-	-
	Apawer Hilir	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.3 Luas Panen Buah - Buahhan Menurut Kampung Dan Jenis Buah-buahan Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2015
Harvested Area Of Fruits By Village And Kind Of Fruits In Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2015

	Kampung Village	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karfasia	-	-
2	Masep	-	-
3	Subu	-	-
4	Burgena	-	-
5	Samorkena	-	-
	Apawer Hilir	0	0	1	1

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.3 Lanjutan
Table Continued

	Kampung Village	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karfasia	...	-	-
2	Masep	...	-	-
3	Subu	...	-	-
4	Burgena	...	-	-
5	Samorkena	...	-	-
	Apawer Hilir	1	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.4 **Produksi Buah - Buahannya Menurut Kampung dan Jenis Buah-buahan di Kecamatan Apawer Hilir (Ton), 2015**
Production of Fruits by Village and Kind of Fruits in Apawer Hilir Subdistrict (Ton), 2015

	Kampung Village	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karfasia	-	-
2	Masep	-	-
3	Subu	-	-
4	Burgena	-	-
5	Samorkena	-	-
	Apawer Hilir	0	0	2	3

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.4 Lanjutan
Table Continued

	Kampung Village	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karfasia	...	-	-
2	Masep	...	-	-
3	Subu	...	-	-
4	Burgena	...	-	-
5	Samorkena	...	-	-
Apawer Hilir		2	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2015
Area Of Rubber By Village In Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2015

	Kampung Village	Luas Area Total Area (Ha)				Jumlah Total
		TBM	TM	TR/TTR	TB	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karfasia	-	-	...
2	Masep	-	-	...
3	Subu	-	-	...
4	Burgena	-	-	...
5	Samorkena	-	-	...
	Apawer Hilir	0	10	5	0	15

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Keterangan/Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
- TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
- TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
- TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.2 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Number Of Farmer, Area, And Production Of Rubber By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015

	Kampung Village	Jumlah Petani Number of Farmer	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karfasia
2	Masep
3	Subu
4	Burgena
5	Samorkena
	Apawer Hilir	73	10	3,50

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Tabel 5.3.3 Luas Area Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Area Of Coconut By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015

	Kampung Village	Luas Area Total Area (Ha)				Jumlah Total
		TBM	TM	TR/TTR	TB	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karfasia	-	...	-	-	...
2	Masep	-	...	-	-	...
3	Subu	-	...	-	-	...
4	Burgena	-	...	-	-	...
5	Samorkena	-	...	-	-	...
Apawer Hilir		0	7	0	0	7

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Keterangan/Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
- TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
- TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
- TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.4 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Number Of Farmer, Area, And Production Of Coconut By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015

	Kampung Village	Jumlah Petani Number of Farmer	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karfasia
2	Masep
3	Subu
4	Burgena
5	Samorkena
	Apawer Hilir	20	7	5,25

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Tabel 5.3.5 Luas Area Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Area Of Areca Nut By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015

	Kampung Village	Luas Area Total Area (Ha)				Jumlah Total
		TBM	TM	TR/TTR	TB	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karfasia
2	Masep
3	Subu
4	Burgena
5	Samorkena
Apawer Hilir		1	2	2	0	5

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Keterangan/Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/*Crop Yield*
- TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Crop Not Yet Yield*
- TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/*Crop Damaged*
- TB : Tanaman Baru/*New Crop*

Tabel 5.3.6 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Number Of Farmer, Area, And Production Of Areca Nut By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015

	Kampung Village	Jumlah Petani Number of Farmer	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karfasia
2	Masep
3	Subu
4	Burgena
5	Samorkena
	Apawer Hilir	92	2	10

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

**Tabel 5.3.7 Luas Area Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut
Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015**
Area Of Clove By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015

	Kampung Village	Luas Area Total Area (Ha)				Jumlah Total
		TBM	TM	TR/TTR	TB	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karfasia	-	-	-	-	-
2	Masep	-	-	-	-	-
3	Subu	-	-	-	-	-
4	Burgena	-	-	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-	-	-
Apawer Hilir		0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Keterangan/Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
 TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
 TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
 TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.8 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Number Of Farmer, Area, And Production Of Clove By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015

	Kampung Village	Jumlah Petani Number of Farmer	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karfasia	-	-	-
2	Masep	-	-	-
3	Subu	-	-	-
4	Burgena	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-
	Apawer Hilir	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Tabel 5.3.9 Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Sarmi, 2013 - 2015
Table **Average of Estate Crops Productivitas in Sarmi Regency, 2013 - 2015**

Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	Produktivitas <i>Productivitas</i> (Kg/Ha)		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Kakao/ <i>Rubber</i>	350,00	350,00	350,00
Kelapa/ <i>Coconut</i>	750,00	750,00	750,00
Pinang/ <i>Areca Nut</i>	5 000,00	5 000,00	5 000,00
Cengkeh/ <i>Clove</i>	533,33	500,00	500,00

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/*Estate Crops Services of Sarmi Regency*

5.4 PETERNAKAN/*ANIMAL HUSBANDRY*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (Ekor) Dan Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Table *Livestock Population By Type Of Livestock (Heads) And Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015*

	Kampung Village	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karfasia	-	-	-	-
2	Masep	-	-	-	-
3	Subu	-	-	-	-
4	Burgena	-	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-	-
	Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan Sarmi /*Animal Husbandry and Care Office of Sarmi Regency*

Tabel 5.4.1 Lanjutan
Table Continued

	Kampung Village	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karfasia	-	-	...
2	Masep	-	-	...
3	Subu	-	-	...
4	Burgena	-	-	...
5	Samorkena	-	-	...
	Apawer Hilir	0	0	20

Sumber/Source: Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan Sarmi /Animal Husbandry and Care Office of Sarmi Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas (Ekor) Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Poultry Population (Heads) By Village In Apawer Hilir Subdistrict, 2015

	Kampung Village	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Egg Layer Chicken	Aya Pedaging Broilers	Itik Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karfasia	...	-	-	-
2	Masep	...	-	-	-
3	Subu	...	-	-	-
4	Burgena	...	-	-	-
5	Samorkena	...	-	-	-
	Apawer Hilir	215	0	0	0

Sumber/Source: Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan Sarmi /Animal Husbandry and Care Office of Sarmi Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SARMI
BPS-Statistics of Sarmi Regency
Jalan Kotabaru Petam, Sarmi
Website : <https://sarmikab.bps.go.id>
Email : bps.9419@gmail.com

ISBN 978-602-60819-0-2



9 786026 081902 >